

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian tindakan kelas yang telah peneliti laksanakan mengenai meningkatkan gerak dasar tolakan *spike* pada permainan bola voli melalui permainan loncat lempar sasaran bergantian bagi siswa kelas IV SDN 2 Bungko Kecamatan Kapetakan Kabupaten Cirebon, penulis dapat mengambil kesimpulan dari data yang sudah diperoleh sebagai berikut :

1. Perencanaan pembelajaran pada pembelajaran bola voli gerak dasar tolakan *spike* melalui permainan loncat lempar sasaran bergantian, meliputi unsur yang dinilai yaitu, perumusan tujuan pembelajaran. Mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media, dan metode pembelajaran. Merencanakan skenario kegiatan pembelajaran. Merencanakan prosedur, jenis dan menyiapkan alat penilaian, serta tampilan dokumen rencana pembelajaran. Berdasarkan dari hasil penelitian data awal perencanaan pembelajaran data awal hanya 46%, siklus I baru mencapai 67% belum mencapai target yang ditentukan, dan pada siklus II menjadi 88%, dalam siklus III target sudah tercapai yakni sampai 100%.
2. Kinerja guru pada pembelajaran bola voli gerak dasar tolakan *spike* melalui permainan loncat lempar sasaran bergantian, meliputi unsur yang dinilai yaitu pra pembelajaran. Membuka pembelajaran. Mengelola inti pembelajaran, dan mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran. Melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar serta kesan umum kinerja guru. Berdasarkan dari hasil penelitian data awal kinerja guru 45%, siklus I meningkat menjadi 58%, siklus II menjadi 81%. Siklus III target sudah dapat tercapai dengan perolehan 99%, karena sudah mencapai atau melebihi target yang telah ditentukan, jadi peneliti cukup melakukan tindakan sampai siklus III.
3. Aktivitas siswa pada pembelajaran bola voli gerak dasar tolakan *spike* melalui permainan loncat lempar sasaran bergantian, meliputi aspek yang dinilai yaitu semangat, percaya diri dan disiplin. Berdasarkan dari hasil penelitian pada data

awal yang mendapat kriteria baik hanya 31% kriteria cukup 69%. Siklus I yang mendapat kriteria baik meningkat menjadi 46%, yang mendapat kriteria cukup 54%, siklus II yang mendapat kriteria baik meningkat menjadi 81%, yang mendapat kriteria cukup 19%. Pada siklus III yang mendapat kriteria baik meningkat menjadi 92%, kriteria cukup berkurang menjadi 8%. karena sudah mencapai atau melebihi target yang telah ditentukan, jadi peneliti cukup melakukan tindakan sampai siklus III

4. Hasil belajar siswa pada pembelajaran bola voli gerak dasar tolakan *spike* melalui permainan loncat lempar sasaran bergantian, meliputi aspek yang dinilai yaitu awalan, tolakan, dan mendarat setelah melakukan *spike*. Berdasarkan dari hasil penelitian pada data awal siswa yang tuntas 23%, yang belum tuntas 77%. Siklus I siswa yang tuntas 46%, yang belum tuntas 54%. Siklus II siswa yang tuntas 87%, yang belum tuntas 19%. Siklus III siswa yang tuntas 96%, yang belum tuntas 4%. karena sudah mencapai atau melebihi target yang telah ditentukan, jadi peneliti cukup melakukan tindakan sampai siklus III

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan, maka perlu kiranya peneliti mengajukan beberapa saran untuk perbaikan proses pembelajaran bola besar di SD, khususnya dalam pembelajaran bola voli gerak dasar tolakan *spike* yaitu sebagai berikut .

1. Bagi siswa, permainan loncat lempar sasaran bergantian ini baik digunakan untuk siswa kelas IV SD, karena akan membantu siswa melakukan gerak dasar tolakan *spike* .
2. Bagi guru, melalui permainan loncat lempar sasaran bergantian dapat membuat pembelajaran yang lebih aktif, sehingga dapat melaksanakan pembelajaran yang berpusat pada siswa. Pemilihan materi pembelajaran hendaknya dilakukan dengan memperhatikan pengalaman belajar anak.
3. Bagi sekolah metode permainan dapat menambah pengetahuan guru dalam hal mengajar sehingga tujuan yang telah ditentukan oleh sekolah dapat tercapai dengan baik.

4. Bagi UPI Kampus Sumedang hasil penelitian model pembelajaran dengan menerapkan permainan loncat bergantian dapat dijadikan referensi dalam bahan penelitian.
5. Bagi peneliti berikutnya permainan loncat lempar sasaran bergantian dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif model pembelajaran namun harus disesuaikan dengan karakteristik siswa. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bandingan sekaligus landasan peneliti berikutnya yang berhubungan dengan penerapan permainan dalam pembelajaran bola voli gerak dasar tolakan *spike*.

